

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 SUKOREJO
Kelas/Fase/Semester	: X / E/ 1 (Satu)
Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Topik Layanan	: Membangun kerjasama positif antar teman sebaya
Dimensi Profile Pelajar Pancasila	: Bergotong royong
Jenis Layanan	: Bimbingan Klasikal
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A.	Standar Kompetensi kemandirian Peserta Didik:	
	Aspek Perkembangan	: Kematangan hubungan dengan teman sebaya
	Internalisasi Tujuan	: Mempelajari cara-cara membina kerjasama dan toleransi dalam pergaulan dengan teman sebaya.
B	Capain Layanan	Mencapai kematangan hubungan dengan teman sebaya.
C.	Tujuan Umum	Peserta didik/ konseli dapat memahami pentingnya kerjasama antar teman sebaya serta mampu hidup rukun melakukan hubungan kerjasama yang baik antar sesama teman.
D.	Tujuan Khusus	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/ konseli dapat menegaskan perilaku bekerjasama antar teman sebaya (C4). 2. Peserta didik/ konseli dapat membiasakan bekerjasama antar teman sebaya (A5). 3. Peserta didik/ konseli dapat mengatasi kendala-kendala dalam kerukunan antar teman sebaya (P4).
E.	Materi Layanan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kerjasama antar teman sebaya. 2. Manfaat kerjasama antar teman sebaya. 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama antar teman sebaya.
F.	Sumber	: <ol style="list-style-type: none"> 1. https://eprints.uny.ac.id/62546/2/12%20BAB%20II.pdf
G.	Metode dan Teknik	: <i>Problem Based Learning</i>
H.	Media/ Alat	: LCD, Laptop, <i>Powerpoint</i> , Video, <i>Smartphone</i> dan Koran
I	Pelaksanaan Kegiatan Layanan	
	1. Tahap awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam, serta menyampaikam kabarnya masing-masing. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh siswa yang datang paling awal. (<i>Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK</i>) 3. Siswa dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh guru BK. 4. Membina Hubungan baik dengan siswa. (<i>Ice Breaking</i>).
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah – langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. 2. Kesepakatan pemberian layanan, (hari ini kita akan melakukan kegiatan selama pemberian layanan selama 2 jam pelajaran, di sepakati akan melakukan dengan baik)
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan.
	d. Tahap Peralihan	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai tahap inti.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tayangan powerpoint dan video yang diberikan. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru BK. 3. Peserta didik diarahkan membentuk kelompok oleh guru BK. 4. Guru membantu peserta didik mengorganisasikan tugas belajar sesuai dengan masalah. 5. Peserta didik mengumpulkan pengetahuan dan melakukan percobaan sesuai dengan pemecahan masalah yang diberikan. 6. Peserta didik mengembangkan dan menyajikan hasil karya yang sudah di diskusikan dalam kelompok. 7. Melakukan <i>review</i> terhadap proses yang mereka lakukan.
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan video yang berhubungan dengan materi layanan. 2. Guru BK memberikan pertanyaan pemantik terkait materi layanan. 3. Mengajak peserta didik untuk curah pendapat (<i>4C-CollaborationSaintifik – Menanya</i>). 4. Membagi kelas menjadi 6 kelompok. 5. Memberi tugas untuk diskusi kelompok. 6. Menjelaskan cara mengerjakan tugas dalam kelompok. 7. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik. 8. Membuat catatan – catatan observasi selama proses layanan.

		melakukan <i>review</i> terhadap penyelidikan mereka dan proses yang digunakan.
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan dengan maju kedepan kelas mempresentasikan hasil 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengakhiri dengan salam.
J.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil setiap peserta didik. 2. Mengamati sikap keaktifan atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan di google meet. 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi dengan instrimen yang sudah di siapkan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang diskusi di dalam kelompok 2. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan. 3. Evaluasi terhadap topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/ tidak penting. 4. Evaluasi terhadap cara guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/ tidak mudah di pahami/ sulit dipahami. 5. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti.
K.	Rencana Tindak Lanjut	Melakukan Bimbingan kelompok kepada peserta didik yang kurang memahami pembahasan materi.

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. Evaluasi Proses dan evaluasi hasil
3. LKPD

Sukorejo, Januari 2023

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Sukorejo

Guru BK

Yoshi Rachmartdi, S.Pd., M.Si.
NIP. 19690716 200501 1 006

Mahnun, S.Pd., M.Pd
NIP. 196803012007011021

KERJASAMA POSITIF ANTAR TEMAN SEBAYA

Pengertian kerjasama antar teman sebaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 704) kerjasama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak. Kerjasama adalah sebuah sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

Landsberger (2011) kerjasama atau belajar bersama adalah proses berkelompok dimana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Selain itu kemampuan kerjasama mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi, serta melatih peserta didik beradaptasi dengan lingkungan baru. Karakter kerjasama dapat ditanamkan, dilatih, dan dikembangkan melalui berbagai cara, salah satu bentuknya melalui kegiatan pembelajaran. Kerjasama dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh dua peserta didik atau lebih yang saling berinteraksi, menggabungkan tenaga, ide atau pendapat dalam waktu tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama (Rukiyati, dkk, 2014).

Terdapat lima bentuk kerja sama, sebagai berikut.

1. *Kerukunan*. Bentuk kerja sama ini berbentuk gotong royong dan tolong menolong antar individu.
2. *Bargaining*. Bentuk kerja sama ini merupakan perjanjian pertukaran barang atau jasa antara dua organisasi atau lebih.
3. *Kooptasi*. Bentuk kerja sama ini merupakan proses penerimaan hal-hal baru dalam kepemimpinan dan pelaksanaan politik dalam suatu organisasi agar menjadi lebih seimbang.
4. *Koalisi*. Bentuk kerja sama ini merupakan perpaduan antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama.
5. *Joint Venture*. Bentuk kerja sama ini terjadi dalam proyek-proyek besar untuk menyukseskan suatu tujuan yang membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak dengan latar belakang yang berbeda.

Manfaat kerjasama antar teman sebaya

Saputra dan Rudyanto (2005: 53) mengatakan bahwa manfaat pembelajaran kerjasama adalah:

- 1) mampu mengembangkan aspek moralitas dan interaksi sosial peserta didik karena melalui kerjasama peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan peserta didik lain,
- 2) mempersiapkan peserta didik untuk belajar bagaimana mendapatkan berbagai pengetahuan dan informasi sendiri, baik guru, teman, bahan pelajaran, atau sumber belajar yang lain,
- 3) meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bekerjasama dengan orang lain dalam sebuah kelompok,
- 4) membentuk pribadi yang terbuka dan menerima perbedaan yang terjadi, dan
- 5) membiasakan peserta didik untuk selalu aktif dan kreatif dalam mengembangkan analisisnya. Harsanto (2007: 44) memiliki pandangan bahwa kerjasama peserta didik dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerjasama.

Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:

- 1) belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu,
- 2) belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban,
- 3) belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik,
- 4) belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah, dan
- 5) belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

Menurut Maasawet (2010) tujuan dari bekerjasama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu. Dalam kerjasama, kita memiliki kesempatan mengungkapkan gagasan, mendengarkan pendapat orang lain, serta bersama-sama membangun pengertian, menjadi sangat penting dalam belajar karena memiliki unsur yang berguna menantang pemikiran dan meningkatkan harga diri seseorang. Tujuan kerjasama menurut Funali (2014: 60-61) yaitu:

- 1) dalam memaksimalkan proses kerjasama yang terjadi secara alamiah antar peserta didik,
- 2) menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran,
- 3) mengembangkan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah,
- 4) mendorong eksplorasi bahan pengajaran yang melibatkan bermacam-macam sudut pandang,
- 5) menghargai pentingnya konteks sosial,
- 6) menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan saling menghargai diantara peserta didik ataupun diantara peserta didik dengan guru,
- 7) serta membangun semangat belajar sepanjang hayat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama

Saputra dan Rudyanto (2005: 41) menerangkan bahwa pencapaian kerjasama menurut persyaratan tertentu yang dipenuhi oleh anggota yang terlibat, syarat-syarat tersebut adalah :

1. Kepentingan yang sama Kerjasama akan terbentuk apabila kepentingan yang sama ingin dicapai oleh semua anggota. Kepentingan yang sama tidak hanya menyangkut aspek materi mungkin juga aspek non materi seperti aspek moral, rohani, dan batiniah.
2. Keadilan Kerjasama harus didasari oleh prinsip keadilan, artinya setiap orang yang ikut bekerjasama memperoleh imbalan yang sesuai dengan kontribusinya dalam pelaksanaan suatu kegiatan kerjasama.

3. Saling pengertian Kerjasama harus dilandasi oleh keinginan untuk mengerti dan memahami kepentingan dari orang-orang yang terlibat dalam kegiatan bersama itu. Pengertian ini akan merangsang timbulnya kerjasama atas dasar saling pengertian.
4. Tujuan yang sama Menetapkan memiliki tujuan yang sama untuk semua orang tidak selalu mudah, karena hampir setiap orang terikat dalam suatu kelompok didasari oleh kepentingan sendiri yang ingin dicapai oleh keberhasilan kelompok. Tujuan khusus harus dapat mengantisipasi kepentingan individual yang tergabung dalam kelompok sosial. Kerjasama akan terbentuk apabila semua orang memiliki tujuan serupa tentang hal yang ingin dicapai.
5. Saling membantu Kerjasama merupakan dasar akan keberhasilan dalam pencapaian tujuan. Hal ini akan lebih mudah terjadi, jika tiap orang dalam kelompok bersedia untuk saling membantu teman sesama kelompok jika diperlukan.
6. Saling melayani Kerjasama untuk saling melayani merupakan unsur yang mempercepat terjadinya suatu kerjasama. Jika ada anggota yang hanya ingin dilayani dan tidak bersedia melayani kepentingan orang lain, maka akibatnya akan terjadi kecacatan distribusi kegiatan.
7. Tanggung jawab Kerjasama adalah merupakan perwujudan tanggung jawab dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok. Jika ada suatu anggota yang tidak bertanggung jawab, biasanya akan mempengaruhi pencapaian tujuan atau kegiatan kelompok.
8. Penghargaan Seseorang akan merasa bahagia jika mendapatkan penghargaan atas kegiatan yang dilakukannya. Penghargaan ini dapat berupa penghargaan dalam wujud rasa hormat, atau dalam bentuk yang nyata, misalnya materi atau penghargaan tertulis. Hal yang sangat penting dalam kerjasama adalah keinginan untuk saling menghargai sesama anggota kelompok.
9. Toleransi Kerjasama kelompok adalah gabungan kerja dari tiap orang yang terlibat dalam kelompok sosial. Cara kerja tiap orang tidak sama. Ada yang cepat ada yang lambat. Ada yang serius dan ada yang kurang serius. Unsur toleransi penting untuk melandasi kapan suatu kegiatan akan diselesaikan.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
Bimbingan dan Konseling

Topik : Kerjasama Positif Dengan Teman Sebaya

Tujuan Layanan : Peserta didik/ konseli dapat memahami pentingnya kerjasama antar teman sebaya serta mampu hidup rukun melakukan hubungan kerjasama yang baik antar sesama teman.

KERJASAMA

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 704) kerjasama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak. Kerjasama adalah sebuah sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.

Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:

- 1) belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu,
- 2) belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban,
- 3) belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik,
- 4) belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah, dan belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi

Langkah-langkah kegiatan siswa :

1. Diskusikan dengan kelompokmu pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Setelah mengetahui permasalahan yang disampaikan, apa tanggapanmu mengenai permasalahan tersebut?

2. Apa manfaat yang bisa kalian ambil dari Kerjasama?

3. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kerjasama antar teman sebaya, jelaskan berdasarkan pengalaman Anda dalam kegiatan belajar selama ini?

EVALUASI HASIL LAYANAN KLASIKAL

Petunjuk :

Beri tanda centang (√) pada kolom alternatif jawaban sesuai dengan hasil penilaian Anda denganketentuan:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

CS = Cukup Sesuai

KS = Kurang Sesuai

No	Aspek & Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	CS	KS
1	Communication	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan klasikal dengantopik layanan Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya				
2	Colaboration	Peserta didik menghargai teman pada kegiatan bimbingan klasikal topik Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya				
		Peserta didik mampu bekerjasama dengan anggota kelompok dalamproses diskusi				
3	Critical Thingking	Peserta didik tidak mampu menemukan dan mengeksplorasi hal- hal yang terdapat dalam video pada saat proses diskusi				
4	Creativity	Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan komunikasi yang efektif setelah mendapatkan materi bimbingan klasikal				
Jumlah skor						
Rata-rata skor						
Kategori berdasarkan rata-rata skor						

Sukorejo, Januari 2022
Mengetahui,
GuruBK/ Konselor

Mahnun, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196803012007011021

SKORING DAN KRITERIA EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL

No	Aspek & Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	CS	KS
1	Communication	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan bimbingan klasikal dengan topik layanan Komunikasi yang Efektif	4	3	2	1
		Peserta didik tidak mampu mengutarakan pendapatnya saat proses diskusi mengenai tayangan film tentang “Komunikasi yang efektif”	1	2	3	4
2	Colaboration	Peserta didik menghargai teman pada kegiatan bimbingan klasikal topik Komunikasi yang Efektif	4	3	2	1
		Peserta didik mampu bekerjasama dengan anggota kelompok dalam proses diskusi	4	3	2	1
3	Critical Thingking	Peserta didik tidak mampu menemukan dan mengeksplorasi hal-hal yang terdapat dalam video pada saat proses diskusi	1	2	3	4
4	Creativity	Peserta didik mampu bekerjasama dengan baik setelah mendapatkan materi bimbingan klasikal	4	3	2	1
Jumlah skor						
Rata-rata skor						
Kategori berdasarkan rata-rata skor						

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$

KRITERIA EVALUASI HASIL

Jumlah Skor	%	Kualifikasi
20-24	85 % - 100 %	Sangat Sesuai
17-19	70 % - 84 %	Sesuai
14-16	60 % - 69 %	Cukup Sesuai
0-13	0 %- 59%	Kurang Sesuai

EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Siswa:
Kelas : X1
Topik : Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Jelaskan pengertian kerjasama
2. Bagaimana tips membangun Kerjasama dengan teman sebaya

B. SIKAP/ PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Petunjuk :

Berilah tanda cek (V) pada kolom SS (Sangat sesuai) jika pernyataan sangat sesuai dengan kondisi Anda, berilah tanda cek (V) pada kolom S (Sesuai) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom KS (Kurang setuju) jika pernyataan kurang sesuai dengan kondisi Anda, serta berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi anda!

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya				
2	Saya tidak mampu memberi pendapat tentang pentingnya Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya				
3	Saya dapat menunjukkan Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila saya mampu Bekerjasama Antar Teman Sebaya				
5	Saya mampu bekerjasama dengan teman sehingga saya mampu bergaul dalam kehidupan sehari-hari				
Jumlah skor					
Rata-rata skor					
Kategori berdasarkan rata-rata skor					

C. KETERAMPILAN (ACTION)

Setelah menerima materi layanan BK tentang Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya, hal apa yang akan kamu lakukan selanjutnya sebagai bentuk tindak lanjut setelah menerima materi ?

Sukorejo, Januari 2023

Peserta didik/ Konseli

.....

RUBIK SKOR EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

NO	PREDIKAT	KETERANGAN
1	SANGAT BAIK	Apabila Peserta didik mampu menjawab pertanyaan secara sistematis, lengkap, dan dijelaskan secara rinci
2	BAIK	Apabila Peserta didik mampu menjawab secara sistematis, tetapi tidak dijelaskan secara rinci
3	KURANG BAIK	Apabila Peserta didik mampu menjawab pertanyaan, tetapi tidak sesuai dengan pembahasan

B. SIKAP/ PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya	4	3	2	1
2	Saya tidak mampu memberi pendapat tentang pentingnya Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya	1	2	3	4
3	Saya dapat menunjukkan Kerjasama Positif Antar Teman Sebaya	4	3	2	1
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila saya mampu bekerjasama dengan Teman Sebaya	4	3	2	1
5	Saya mampu bekerjasama dengan teman sehingga saya mampu bergaul dalam kehidupan sehari-hari	4	3	2	1

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 5 = 5$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 5 = 20$

KRITERIA EVALUASI PROSES

Jumlah Skor	Kualifikasi
15-20	Sangat sesuai
10-15	Sesuai
5-10	Kurang Sesuai
0-5	Tidak sesuai

C. KETERAMPILAN (ACTION)

NO	PREDIKAT	KETERANGAN
1	SANGAT BAIK	Apabila Peserta didik mampu menjawab pertanyaan secara sistematis, lengkap, dan dijelaskan secara rinci
2	BAIK	Apabila Peserta didik mampu menjawab pertanyaan secara sistematis, tetapi tidak dijelaskan secara rinci
3	KURANG BAIK	Apabila Peserta didik mampu menjawab pertanyaan, tetapi tidak sesuai dengan pembahasan